ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

Oleh:

WINDY DWI RAHMAWATI

14.1.02.01.0317

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng., Ak., MM., M.Ak., CA., ACPA**
2. **Amin Tohari, M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Windy Dwi Rahmawati
NPM	: 14.1.02.01.0317
Telepun/HP	: 085748410578
Alamat Surel (Email)	: de.er_windy@ymail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec. Sugeng., Ak., MM., M.Ak.,CA., ACPA NIP / NIDN 0713026101	Amin Tohari, M.Si. NIP / NIDN 0715078102	Windy Dwi Rahmawati NPM 14.1.02.01.0317

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

Windy Dwi Rahmawati
NPM 14.1.02.01.0317
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
email : de.er_windy@ymail.com
Drs. Ec. Sugeng., Ak., MM., M.Ak.,CA., ACPA[1] dan Amin Tohari, M.Si.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Return merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Tujuan para investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh *return* saham yang tinggi. Oleh sebab itu investor berhak mengetahui laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham.

Jenis data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2015 -2017 yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunkan *purposive sampling* yang kemudiaan didapatkan 24 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan memenuhi syarat uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23. Pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dijelaskan oleh faktor – faktor dan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : *Return* Saham, *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share.*

I. LATAR BELAKANG

Pada era saat ini, perekonomian Indonesia sering kali mengalami tekanan dari berbagai bidang yang mengakibatkan keadaan perekonomian semakin tidak stabil, sehingga berdampak negatif bagi ekonomi Indonesia. Beberapa perusahaan menaikkan harga barang dipasar yang membuat permintaan masyarakat semakin menurun dan produksi menjadi tidak stabil. Kerugian nyata yang dialami masyarakat adalah semakin tinggi harga bahan pokok, sedangkan bagi pelaku investasi adalah melemahnya nilai saham yang dimilikinya. Kondisi ini juga dirasakan oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor industri barang konsumsi memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya. Dapat dibuktikan selama tahun 2016, (KumparanNews, 2017) menyatakan bahwa sektor yang memiiki andil terbesar dalam perekonomian nasional adalah industri dengan menyumbang 20,51%. Dari jumlah tersebut, sektor industri barang konsumsilah penyumbang porsi tertinggi dengan 8,46%. Kemudian sektor kedua adalah sektor pertanian sebesar 13,54%, sektor ketiga yaitu sektor perdagangan sebesar 10,38%, dan sektor pertambangan sebesar 7,2%. Untuk itu beberapa sektor tersebut bersaing dalam mepertahankan labanya dan mengembangkan perusahaannya agar mampu menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam menghadapi tuntutan itu, peranan pasar modal sangat besar dalam menunjang operasi perusahaan, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Banyak perusahaan bersaing untuk menarik minat investor agar berinvestasi pada perusahaannya.

Dalam melakukan investasi, pada dasarnya investor bertujuan untuk memaksimalkan kekayaannya dari *return* (keuntungan) yang didapat. Umumnya para investor tertarik pada investasi yang dapat memberikan keuntungan *(return)* yang relatif tinggi, karena jika return tinggi, maka kompensasi yang diterima investor juga besar. Untuk itu para investor harus lebih berhati – hati dalam menjatuhkan investasinya agar keuntungan yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Analisis terhadap *return* saham dapat diprediksi dengan memperhatikan rasio keuangannya yang digunakan para investor sebagai analisis awal untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan.

Besarnya *Return* saham berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang bisa di prediksi melalui laporan keuangan perusahaan dengan melihat rasio keuangannya. Berdasarkan latar belakang dan adanya fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dengan judul **"Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017".**

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:11). Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *expost facto,* yaitu suatu penelitian terhadap data yang dikumpulkan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Indriantoro dan Supomo, 2009:27).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi situs resmi *www.idx.co.id,* selama 6 bulan, yaitu bulan Januari – Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di_Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017 yang berjumlah 37 perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:156).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan metode *purposive sampling,* maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 24 perusahaan.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang merupakan sumber data yang diperoleh

secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, dokumentasi dan mengumpulkan data sekunder, seperti *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama priode 2015 – 2017 serta data – data lain yang diperlukan dalam penelitian ini melalui *website Indonesia Stock Exchange* yaitu *www.idx.co.id*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan memenuhi syarat uji asumsi klasik diantaranya : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan program komputer *SPSS version 23 for Windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan model regresi linier berganda.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,043	,072	
	ROA	,011	,004	,387
	DER	-,025	,026	-,142
	CR	-,0002	,0002	-,107
	EPS	-,00007	,00002	-,452

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y}$ = -0,043 + 0,011 ROA – 0,025 DER – 0,0002 CR – 0,00007 EPS

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,597	,553		
	ROA	2,709	,009	,607	1,647
	DER	-,945	,348	,550	1,819
	CR	-,853	,397	,781	1,280
	EPS	-3,942	,000	,941	1,063

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,415	4	,354	5,219	,001[b]
	Residual	4,067	60	,068		
	Total	5,481	64			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, CR, ROA

1. **Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,009. 0,009 < 0,05. Sehingga secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

   Hal ini karena semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki dan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Semakin produktif aset suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka perusahaan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, semakin banyak investor yang melakukan investasi maka harga saham perusahaan akan meningkat dan mangakibatkan *return* saham dari perusahaan tersebut ikut meningkat.

2. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan uji t nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,348. 0,348 > 0,05, sehingga secara parsial variabel DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

   Hal ini karena *Debt to Equity Ratio* (DER) dipandang sebagai besarnya total hutang perusahaan terhadap pihak ketiga (kreditor) yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan internal manajemen perusahaan dalam mengembangkan usahanya, dan tentunya manajemen akan selalu berusaha mencari sumber dana yang biayanya murah yang harus digunakan. Hal ini mendukung teori struktur modal bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah., jika diimbangi pengelolaan aset dengan baik, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan penjualan sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi, dan membuat investor memiliki pandangan yang positif terhadap DER yang tinggi, sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit dan *return*. Sehingga pada variabel ini investor

memiliki pandangan lain mengenai DER.

3. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil uji nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,397. 0,397 > 0,05, sehingga secara parsial variabel CR berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Ada dua sisi pada penilaian *Current Ratio* (CR), apabila *Current Ratio* (CR) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang mampu untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva tidak digunakan sebaik mungkin. Ternyata nilai *Current Ratio* yang tinggi tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena dengan tingginya nilai *Current Ratio* berarti pengelolaan aktiva lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan yang mengakibatkan menurunnya minat investor untuk berinvestasi yang berdampak terhadap menurunnya tingkat harga saham sehingga berakibat pula pada menurunnya tingkat *return* saham perusahaan.

4. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,000. 0,000 < 0,05. Sehingga secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Earning Per Share merupakan bentuk pemberian keuntungan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka akan berdampak positif bagi perusahaan karena akan menjadi daya tarik penjualan terhadap harga saham bagi calon investor, semakin banyak investor menyebabkan harga saham tinggi, sehingga *return* saham juga akan semakin besar.

5. **Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan yang telah

ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% sehingga secara simultan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,209 atau 20,9% yang berarti bahwa 20,9% *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen sedangkan sisanya sebesar 79,1% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017..

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

V. DAFTAR PUSTAKA

Herlambang, G. 2016. Mengenal Sektor dalam Dunia Bisnis dan Saham di Indonesia, (online), tersedia : http://www.stockdansaham.com, diakses 13 April 2018.

Indriantoro, N. & Bambang S. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Nurhajat, W. 2017. Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,02 persen selama 2016, (online), tersedia : http://m.kumparan.com, diakses 13 April 2018.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bianis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bianis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta.

www.*idx.co.id.*